

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan kurang lebih dalam waktu 6 bulan yaitu pada bulan Januari sampai bulan Juni 2020 di SDN SERANG 8 Kota Serang

B. Metode Penelitian

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini ialah pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian yang dilakukan adalah deskriptif.

Withney dalam Winarni (2011:12) menyatakan bahwa penelitian deskriptif merupakan penjabaran data mengenai interpretasi yang sesuai untuk membuat gambaran mengenai suatu hal atau kejadian.

Sukmadinata (2012:72) dalam Ansyori Gunawan (2018) menyatakan penelitian deskriptif yaitu suatu bentuk penelitian yang amat dasar yang dimaksudkan untuk menggambarkan suatu kejadian yang ada. jadi penelitian deskriptif ialah suatu bentuk penelitian yang mendasar sebagai metode untuk meneliti suatu kejadian atau peristiwa yang terjadi dimanapun.

Metode penelitian ini adalah analisis konten yaitu penelitian dengan mengkaji teks dokumen atau buku untuk mengambil kesimpulan berdasarkan konteks penggunaannya (Mumpuni, 2018:59). Pada penelitian ini yang akan dianalisis adalah dokumen berupa lembar kesalahan siswa dalam mengerjakan soal cerita matematika dan hasil wawancara siswa mengenai penyebab terjadinya kesalahan tersebut.

Menurut Webber dalam Ahmad (2018:2) menyatakan Analisis isi adalah sebuah metode penelitian dengan menggunakan seperangkat prosedur untuk membuat inferensi yang valid dari teks.

Analisis isi mengupas suatu teks dengan objektif untuk mendapatkan gambaran dari suatu isi apa adanya, tanpa campur tangan peneliti. Penelitian

menghilangkan keberpihakan dan kecenderungan tertentu dari peneliti. Hasil analisis isi benar-benar mencerminkan isi dari suatu teks dan bukan akibat subjektivitas peneliti.

Menurut Arafat (2018:38) tujuan dari analisis konten atau isi yaitu,

- Menggambarkan sampel dokumen
- Membatasi isi kategori yakni isi yang bergantung pada tujuan kajian
- Membatasi unit rekam
- Membatasi unit konteks
- Membatasi system enumerasi

Langkah-langkah strategis dalam analisis isi

1. Menentukan dan menetapkan desain atau model penelitiannya.
2. Mencari dan mengumpulkan data primer atau data pokok. Bisa dilakukan dengan menggunakan lembar-lembar formulir pengamatan. Teks adalah obyek pokok dalam analisis isi.
3. Menempatkan penelitian pada kondisi yang mempunyai keterkaitan dengan faktor-faktor lain yang juga mungkin berpengaruh.

Menurut Ahmad (2018:2) ada beberapa langkah yang perlu dilakukan untuk melakukan analisis isi ini, yaitu: 1. Merumuskan masalah penelitian, 2. Melakukan studi pustaka, 3. Menentukan unit observasi dan unit analisis, 4. Menentukan sampel, 5. Menentukan variable, 7. Mengumpulkan data, 9. Mengolah data, 10. Menyajikan data dan memberikan interpretasi, 11. Dan terakhir adalah menyusun laporan hasil penelitian

Tahapan dalam Prosedur Analisis Isi

1. Merumuskan pertanyaan penelitian (beserta hipotesisnya, jika diperlukan).
2. Memilih media atau sumber data yang relevan dengan untuk menjawab rumusan masalah

3. Melakukan teknik sampling pada sumber-sumber data yang telah ditentukan.
4. Mencari definisi operasional yang mampu menjelaskan teks-teks
5. Membuat kategori yang digunakan dalam analisis
6. Pendataan suatu sampel dokumen yang telah dipilih dan melakukan pengkodean (koding data), kemudian memperjelas isi-isi ringkasan
7. Membuat skala dan item-item sesuai kriteria, frekuensi (penampakan/kemunculan), intensitas untuk pengumpulan data
8. Menafsirkan/menginterpretasi data yang diperoleh berdasarkan teori yang digunakan dan hipotesis pemikiran.

C. Subjek Penelitian

Subjek yang digunakan untuk melakukan penelitian ini adalah siswa kelas IV di SDN SERANG 8 sebanyak 20 siswa.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen pada penelitian ini adalah peneliti sendiri dengan bantuan instrumen lainnya yakni tes dan wawancara, peneliti sendiri merupakan peran utama yang melakukan penelitian langsung untuk mengambil data. Peneliti bertujuan ingin mengidentifikasi kesalahan-kesalahan yang dilakukan siswa dalam menyelesaikan soal cerita dan untuk mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan siswa mengalami kesalahan dalam menyelesaikan soal cerita pada materi pengukuran (panjang, berat, dan waktu), dan mengetahui solusi dalam mengatasi kesalahan dalam menyelesaikan soal cerita pada siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri Serang 8, peneliti melakukan pengamatan dengan cermat terhadap objek penelitian. Yaitu pada kesalahan siswa saat menyelesaikan soal cerita pada materi pengukuran (panjang, berat, dan waktu) yang diberikan peneliti untuk memperoleh data tentang penelitian ini, maka

peneliti terjun langsung untuk mengamati siswa saat mengerjakan test yang telah disediakan. Kehadiran peneliti dalam penelitian ini berperan sebagai instrumen kunci yang langsung melibatkan diri dalam kehidupan subyek dalam waktu penelitian di SD tersebut, peneliti memperoleh izin terlebih dahulu dari pihak-pihak dan instansi yang bersangkutan dan bertanggung jawab sesuai prosedur yang berlaku. Peneliti hadir sebagai pengumpul data tanpa mempengaruhi subjek.

a. Soal Tes

Instrumen penelitian kualitatif adalah peneliti itu sendiri, dengan cara memberi soal tes tentang pengukuran dalam bentuk soal cerita. Peneliti harus memiliki kemampuan dalam melakukan pencatatan atau penyelesaian terhadap soal-soal yang diberikan pada peserta didik. Berikut soal-soal yang akan diberikan kepada siswa kelas IV SDN Serang 8

(a) Soal tes uraian

- 1). Bayu memiliki tali sepanjang 2m, Reni memiliki tali sepanjang 125 cm, dan riza memiliki tali sepanjang 4 m, berapa sentimeter (cm) panjang tali jika disambungkan ?
- 2).Ibu membeli buah apel seberat 2 kg, buah jeruk seberat 3 kg, dan buah mangga seberat 50 ons, maka berapa ons kah jumlah berat buah yang dibeli ibu ?
- 3). Setiap minggu Andi berlatih renang selama 2 jam, berlatih sepak bola 3 jam, dan belajar pencak silat selama 150 menit, berapa menitkah Andi berlatih renang dan pencak silat ?
- 4).Vira dan keluarganya berlibur ke Bali selama 2 minggu, kemudian berlibur kerumah neneknya di Surabaya selama 10 hari, berapa harikah total liburan Vira bersama keluarganya ?

b. Wawancara

Instrumen kualitatif adalah peneliti itu sendiri dan dibantu dengan instrumen lain berupa wawancara, peneliti sebagai

instrumen kunci atau utama karena hanya peneliti yang dapat bertindak alat dan responsif terhadap realitas karena bersifat kompleks. Wawancara digunakan untuk menggali informasi serta mengumpulkan data berupa kata-kata yang merupakan ungkapan langsung secara lisan tentang beberapa informasi seputar pemahaman pembelajaran matematika dan bagaimana kesalahan siswa dalam menyelesaikan soal cerita pengukuran yang mengacu pada kelima tahapan analisis kesalahan Newman dari narasumbernya yaitu beberapa siswa dan guru kelas IV Sekolah Dasar Negeri Serang 8.

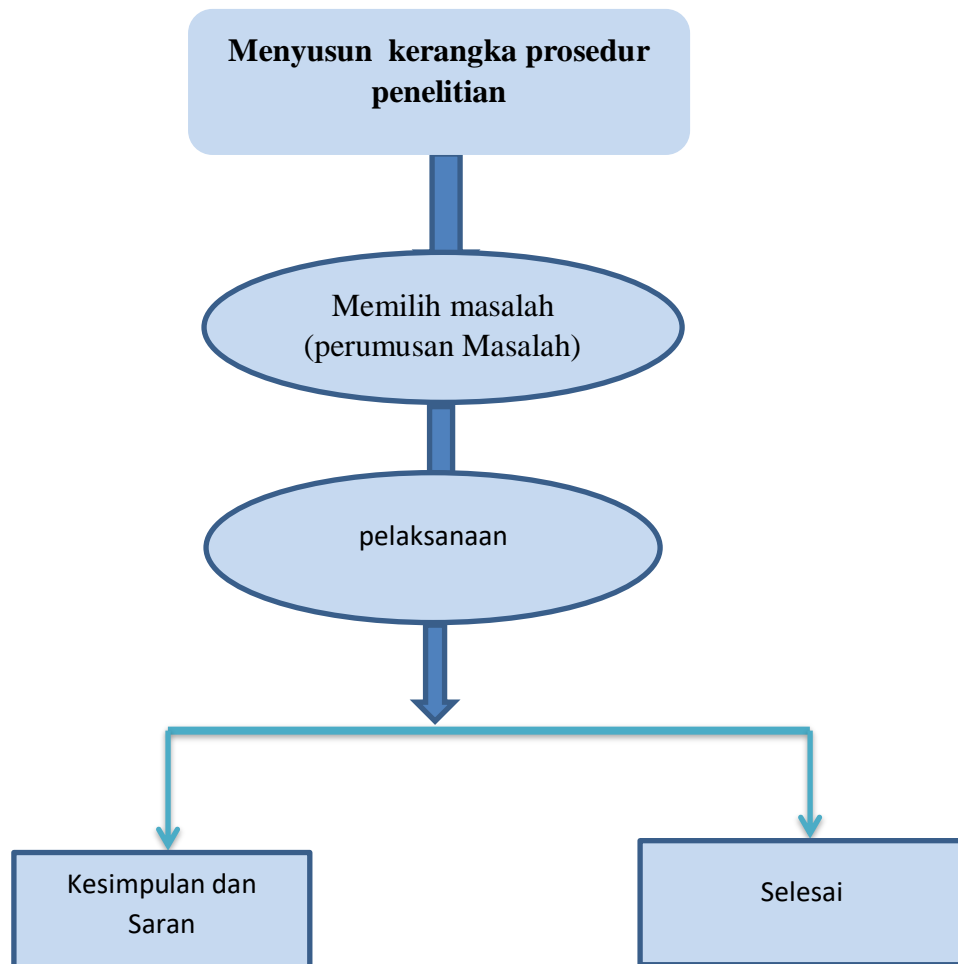
Wawancara melalui narasumber itu sendiri yaitu siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri Serang 8, untuk mendapat data secara lisan atau wawancara yang berdasarkan pada kelima tahapan analisis Newman dan data hasil tes soal cerita pada materi pecahan sederhana yang berjumlah 4 butir soal.

Tabel 3.1 Acuan Analisis Kesalahan

Tahapan analisis Newman	Absen Subjek
Membaca Soal (<i>Reading Error</i>)	
Pemahaman (<i>comprehension Errors</i>)	
Transformasi(<i>Tranformations Errors</i>)	
Keterampilan proses (<i>Process Skill Errors</i>)	
Penulisan Akhir (<i>Enconding Errors</i>)	

E. Tehnik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara melakukan pemberian beberapa instrumen penelitian yang berupa 4 butir soal cerita matematika tentang pengukuran dan melakukan wawancara untuk menghasilkan data lisan dari narasumber langsung yaitu siswa dan guru kelas IV Sekolah Dasar Negeri Serang 8.



Bagan 3.1 Tehnik Penelitian

e. Teknik Analisis Data

teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data analisis deskriptif dengan mengumpulkan data-data sesuai dengan ciri metode kualitatif untuk memperoleh gambaran tentang kesalahan yang dilakukan siswa dalam menyelesaikan soal cerita matematika. Analisis data

kualitatif melalui tiga kegiatan yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

1. Reduksi data

Reduksi data yaitu, menurut Ahmad Rijali (2018:91) menyatakan adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis dilapangan. Proses ini berlangsung terus menerus selama penelitian berlangsung, bahkan sebelum data benar-benar terkumpul sebagaimana terlihat dari kerangka konseptual penelitian, permasalahan studi, dan pendekatan pengumpulan data yang dipilih peneliti.

Reduksi data meliputi (1) meringkas data, (2) mengkode, (3) menelusur tema, (4) membuat gugus-gugus. Caranya seleksi ketat data, ringkasan atau uraian singkat, dan menggolongkannya kedalam pola yang lebih luas. Meringkas hasil pengumpulan data kedalam konsep, kategori, dan tema-tema itulah kegiatan reduksi data, pengumpulan data, dan reduksi data saling berinteraksi dengan melalui konklusi dan penyajian data, ia tidak bersifat sekali jadi, tetapi secara bolak-balik, perkembangannya bersifat sekuensial dan interaktif, bahkan melingkar, kompleksitas permasalahan bergantung pada ketajaman pisau analisis.

2. Penyajian data menurut Ahmad Rijali (2018:94), mengemukakan bahwa penyajian data merupakan kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Bentuk penyajian data kualitatif dapat berupa teks naratif berbentuk catatan lapangan, matriks, grafik, jaringan, dan bagan. Bentuk-bentuk ini menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang padu dan mudah diraih, sehingga memudahkan untuk melihat apa yang sedang terjadi, apakah kesimpulan sudah tepat atau sebaliknya melakukan analisis kembali.
3. Penarikan kesimpulan, menurut Ahmad rijali (2018:94), menyatakan bahwa penarikan kesimpulan dilakukan peneliti dilakukan secara terus menerus

selama berada dilapangan. Dari permulaan pengumpulan data, peneliti kualitatif mulai mencari arti benda-benda, mencatat keteraturan pola-pola (dalam catatan teori), penjelasan-penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab akibat, dan proposisi. Kesimpulan-kesimpulan itu juga diverifikasi selama penelitian berlangsung, dengan cara: (1) memikirkan ulang selama penulisan, (2) tinjauan ulang catatan lapangan, (3) tinjauan kembali dan tukar pikiran antar teman sejawat untuk mengembangkan kesepakatan intersubjektif, (4) upaya-upaya yang luas untuk menempatkan salinan suatu temuan dalam seperangkat data yang lain.